

**Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model
Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir yang Dipadukan dengan
Metode *Recollection Smart Teaching* untuk Melatihkan Kemampuan
Berpikir Kritis Siswa**

Oleh : Nur Mahmudiyah

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada sub materi perkalian dan pemfaktoran suku aljabar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP BUANA Waru Sidoarjo yang terdiri dari enam kelas. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara acak. Sampel yang diperoleh adalah siswa kelas VIII-E. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan antara lain RPP, Buku Ajar, dan LKS. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan *4-D* Thiagarajan yang dimodifikasi menjadi tiga tahap, yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develope*). Penelitian dilakukan dengan desain *One Shot Case* atau dengan kata lain hanya melakukan satu kali tes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang telah dilatihkan selama penelitian. Penelitian dilakukan dalam empat kali tatap muka dengan rincian tiga kali pertemuan dengan pemberian materi dan satu kali pertemuan untuk Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (TKBKS). Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 2 September 2013 sampai 11 September 2013.

Berdasarkan analisis data uji coba, hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang berupa RPP, buku ajar, dan LKS dikatakan valid dan memiliki nilai kevalidan masing-masing 3,13, 3,17, dan 3,27. Sedangkan kepraktisan perangkat pembelajaran baik RPP, buku ajar maupun LKS, masing-masing dikatakan praktis dan dapat digunakan dengan sedikit revisi dengan nilai 3. Hasil pengamatan selama penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru selama mengelola pembelajaran matematika dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih berpikir kritis siswa dalam kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kategori positif. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang dilatihkan selama tiga kali pertemuan menghasilkan tiga level, yaitu 13,89 % siswa berlevel kritis, 38,89 % siswa berlevel cukup kritis, dan 47,22 % siswa berlevel tidak kritis. Sedangkan hasil respon siswa ditunjukkan dalam kategori positif dengan nilai respon positif siswa lebih dari 50 %.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir, Metode Recollection Smart Teaching, Kemampuan Berpikir Kritis*